

**ANALISIS PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG DAYA TARIK
WISATA TAMAN BUNGA BUAKSI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan (D4) Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
TUWENTRI JENI RISA
NIM. 18135059**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG DAYA TARIK
WISATA TAMAN BUNGA BUAKSI KABUPATEN EMPAT LAWANG

Nama : Tuwenti Jeni Risa
NIM/BP : 18135059/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 21 Februari 2023


Disetujui oleh:

Pembimbing



Waryono, S.Pd, MM.Par
NIP. 19810330 200604 1003

Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, MSc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Persepsi Pengunjung Tentang Daya Tarik
Wisata Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang
Nama : Tuwenti Jeni Risa
NIM/BP : 18135059/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan


1. Ketua : Waryono, S.Pd, MM.Par

1.....


2. Anggota : Feri Ferdian, S.ST, MM, Ph.D, CHE

2.....


3. Anggota : Dwi Pratiwi Wulandari, SST.Par, MM.Par

3.....




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman: <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini


Nama : Tuwenti Jeni Risa
NIM/TM : 18135059 / 2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Analisis Poersepsi Pengunjung Tentang Daya Tarik Wisata Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



Tuwenti Jeni Risa
NIM. 18135059

ABSTRAK

Tuwentri Jeni Risa, 2023: Analisis Persepsi Pengunjung Tentang Daya Tarik Wisata Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang, Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini berawal dari hasil observasi penulis ketika mengunjungi daya tarik wisata taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang, bahwa belum terlaksananya tata kelola yang baik mengenai komponen daya tarik wisata di Taman Bunga Buaksi yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan fasilitas pendukung wisata yang ada di daya tarik wisata ini. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pendapat pemangku kepentingan dan pengunjung mengenai daya tarik wisata ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata di Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang.

Jenis penelitian ini deskriptif data kuantitatif dengan metode survey. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 84 orang pengunjung yang sedang berkunjung dan pernah berkunjung. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner skala *likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta menganalisis data menggunakan klasifikasi tabel pengkategorian dengan rumus Mi dan Sdi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara keseluruhan Daya Tarik Wisata Taman Buaksi Kabupaten Empat Lawang ditinjau dari empat indikator daya tarik wisata yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan jasa pendukung pariwisata. Menurut pengunjung secara keseluruhan variabel daya tarik wisata sangat baik, 26,19%. Kategori “sangat baik” dan pada tiap-tiap indikator *attraction, accessibilities, amenities, dan ancillary*, dengan jumlah persentase sebanyak 89,3%., 79,8%., 77,4% dan 77,4%. Dikategorikan “sangat baik”.

Kata Kunci: Persepsi, Daya Tarik, Taman Bunga Buaksi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Persepsi Pengunjung Tentang Daya Tarik Wisata Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang”** ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc, selaku Kepala Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Adek Kurnia Fiza, S.ST.Par., M.Par, selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Waryono, S.Pd., MM.Par, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE, selaku Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Dwi Pratiwi Wulandari, SST.Par., MM.Par, selaku Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Dosen, Staf pengajar, teknisi, dan administrasi pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan melancarkan segala urusan administrasi skripsi ini.
8. Pegawai Dinas Pariwisata dan pengelola wisata taman buaksi di Kabupaten Empat Lawang yang telah memberikan kerjasama yang baik kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.
9. Kedua Orang tua serta Keluarga Besar tercinta atas do'a dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis bisa sampai ke tahap ini untuk menyelesaikan perkuliahan pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Namun masih terdapat kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kelancaran skripsi ini.

Padang, Februari 2023

Tuwentri Jeni Risa
NIM.18135059/2018

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Aspek-aspek teoritis	13
1. Persepsi	13
2. Pengunjung	15
3. Persepsi Pengunjung	16
4. Daya Tarik wisata	16
5. Indikator Daya Tarik wisata	17
6. Penelitian Terdahulu	20
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Variabel Penelitian	23
D. Definisi Operasional Variabel	24
E. Populasi dan Sampel	25
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	26
G. Instrumen Penelitian	27
H. Uji Coba Instrumen	29
I. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Responden	34
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	54
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data destinasi wisata unggulan Kabupaten Empat Lawang	4
2. Jumlah Pengunjung Objek wisata taman buaksi.....	5
3. Pilihan Jawaban Skala Likert.....	28
4. Kisi-kisi instrumen penelitian	28
5. Hasil Analisis Uji Validitas.....	30
6. Interpretasi Nilai r	31
7. Hasil Uji Reliabilitas	31
8. Teknik klasifikasi data	33
9. Responden berdasarkan jenis kelamin	34
10. Responden berdasarkan umur	35
11. Responden berdasarkan pekerjaan	35
12. Responden berdasarkan pendidikan.....	36
13. Responden berdasarkan pendapatan	36
14. Karakteristik berdasarkan banyak kunjungan	37
15. Karakteristik berdasarkan tipe kunjungan.....	38
16. Karakteristik berdasarkan motif kunjungan	38
17. Data statistik variabel daya tarik wisata.....	39
18. Deskripsi data variabel daya tarik wisata.....	40
19. Frekuensi dan persentase sub indikator <i>attraction</i>	41
20. Pengkategorian indikator <i>attraction</i>	42
21. Frekuensi dan persentase sub indikator <i>accessibilities</i>	44
22. Pengkategorian indikator <i>Accessibilities</i>	44
23. Frekuensi dan persentase sub indikator <i>amenities</i>	46
24. Pengkategorian indikator <i>amenities</i>	47
25. Frekuensi dan persentase sub indikator <i>ancillary</i>	49
26. Pengkategorian indikator <i>ancillary</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Wisata Taman Bunga Buaksi	4
2. Area rongsokan dekat pintu masuk Taman Bunga Buaksi	6
3. Area Pagar bagian luar Taman Bunga Buaksi	6
4. Fasilitas Toilet bagian luar Taman Bunga Buaksi	7
5. Fasilitas Toilet bagian dalam Taman Bunga Buaksi.....	7
6. Fasilitas kolam renang anak-anak Taman Bunga Buaksi	7
7. Kerangka konseptual	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	60
2. Surat Balasan dari Dinas Pariwisata izin Melakukan Penelitian	61
3. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	62
4. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian.....	67
5. Data Uji Coba Penelitian Uji Validitas	69
6. Data Uji Coba Penelitian Realibilitas	78
7. Kuesioner Penelitian	79
8. Tabulasi Data Penelitian	84
9. Klasifikasi Skor Data Penelitian	88
10. Dokumentasi Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati, dan peninggalan sejarah/budaya. Pariwisata merupakan jenis industri yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan, standar hidup serta mengangkat sektor produktif lainnya. Pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti cinderamata dan kerajinan tangan. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dianggap sebagai industri (Pendit, 2010).

Pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dan juga merupakan penghasil devisa negara nomor tiga setelah minyak dan tekstil. Hal ini dijelaskan oleh berbagai organisasi internasional antara lain PBB, Bank Dunia dan *World Tourism Organization* (WTO), telah mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Menurut UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, perusahaan, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Banyak destinasi wisata yang memiliki potensi dan daya tarik wisata yang dapat dikembangkan dan dikelola dengan baik. Daya tarik Wisata adalah

sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata (Zaenuri, 2012). Daya tarik wisata juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu di suatu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan manusia yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan (Fitria et al., 2022).

Destinasi wisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan Menurut Cooper dkk (dalam Rindani, 2016) sebelum sebuah destinasi diperkenalkan dan dijual, terlebih dahulu harus mengkaji empat aspek utama yang harus dimiliki yaitu: *Attraction* (atraksi), *Accessibilities* (aksesibilitas), *Amenity* (fasilitas), *Ancillary* (fasilitas pendukung).

Attraction merupakan produk utama dalam destinasi. Menurut Karyono (1997) atraksi atau daya tarik wisata berkaitan dengan *what to see* dan *what to do*. Apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di destinasi tersebut. Atraksi bisa berupa keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah, serta atraksi buatan seperti sarana permainan dan hiburan *Accessibilities* adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu petunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi.

Amenity menurut Sugiama (2011) amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata di suatu destinasi wisata seperti sarana akomodasi, penyedia makanan dan minuman, tempat hiburan dan perbelanjaan. *Ancillary* Sugiama (2011) menyatakan bahwa jasa pendukung adalah mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata. Organisasi yang terkait dalam hal ini adalah pihak pemerintah dan asosiasi kepariwisataan.

Kabupaten Empat Lawang merupakan Daerah Otonomi Baru (DOB) yang berada di Provinsi Sumatera Selatan diresmikan pada tanggal 20 April 2007. Empat Lawang juga salah satu kabupaten yang letaknya geografis yaitu berada di bagian barat Provinsi Sumatera selatan. Dengan batas wilayah sebelah Utara yaitu Kabupaten Musi rawas, sebelah Timur yaitu kabupaten Lahat, sebelah Selatan yaitu Kabupaten Bengkulu Selatan, Bengkulu. Dan sebelah Barat yaitu Kabupaten Kepahiang, Bengkulu. Kabupaten Empat Lawang juga sering kali disebut sebagai daerah Lintas Sumatera.

Kabupaten Empat Lawang terbagi menjadi 10 Kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Tebing Tinggi. Yang mana juga merupakan ibu kota dari kabupaten ini dengan luas wilayah kurang lebih 38,44 km². Tebing Tinggi memiliki destinasi wisata yang sangat beranekaragam dan unik, yaitu wisata Sungai, wisata Curup/air terjun dan wisata Buatan. Oleh karena itu, mempunyai potensi yang cukup baik yang dapat memberikan pemasukan bagi

pendapatan daerah. Menurut Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang ada 6 objek wisata yang menjadi wisata unggulan, salah satunya yaitu Taman Bunga Buaksi merupakan satu-satunya Taman yang berada di Kabupaten Empat Lawang yang menawarkan keindahan alam, pemandangan bukit barisan, hamparan taman bunga, dan taman bermain.

Tabel 1. Data destinasi wisata unggulan kabupaten Empat Lawang Tahun 2022

NO	NAMA WISATA UNGGULAN	ALAMAT
1	Bukit Reban Kucing	Kecamatan Pasemah Air Keruh
2	Kampung Adat	Kecamatan Pasemah Air Keruh
3	Taman Bunga Buaksi	Kecamatan Tebing Tinggi
4	Muare Indah	Kecamatan Tebing Tinggi
5	Cughup Degian	Kecamatan Muara Pinang
6	Pemandian Puyang Putri	Kecamatan Muara Pinang

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang 2022



Gambar 1. Objek Wisata Taman Bunga Buaksi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Taman Bunga Buaksi terletak di desa Ulak Mengkudu Jalan Poros Tebing Tinggi-Pendopo, Kec. Tebing Tinggi berjarak kurang lebih 14 km dari kota Tebing Tinggi dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat sekitar 20 menit dari pusat kota. Taman Bunga Buaksi menerapkan dengan harga yang ramah dengan kantong masyarakat yaitu

hanya Rp. 10.000/orang dewasa dan Rp.5.000/orang untuk anak-anak, dengan tarif harga yang begitu terjangkau dan murah Taman Bunga Buaksi tetap menghadirkan pemandangan alam perbukitan, taman rekreasi anak-anak, spot foto *instagramable*, dan hamparan berbagai macam bunga yang tidak mengecewakan dan menarik.

Tabel 2. Data Jumlah Pengunjung Wisatawan Domestik Objek Wisata Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	99
2	Februari	89
3	Maret	55
4	April	43
5	Mei	33
6	Juni	48
7	Juli	24
8	Agustus	21
9	September	29
10	Oktober	21
11	November	20
12	Desember	34
Jumlah		516

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang 2021

Berdasarkan tabel di atas jumlah pengunjung wisatawan domestik di objek wisata Taman Bunga Buaksi banyak mengalami penurunan daripada kenaikan setiap bulannya sepanjang tahun 2021, perlu dicerna bahwa dampak pandemi Covid-19 sangat berpengaruh pada sektor pariwisata Indonesia khususnya pada kabupaten Empat Lawang. Dengan ini perlu ditingkatkan daya tarik pariwisata sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata.

Peneliti melakukan survei lapangan pada bulan Desember 2021 di objek wisata Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang ditemukan beberapa masalah mengenai komponen-komponen daya tarik wisata Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang. Pertama atraksi (*Attraction*), banyak aktivitas dapat dilakukan di Taman Bunga Buaksi. Karena wisata ini memiliki potensi keindahan yang begitu menarik dan alam yang begitu asri, terkhusus yaitu hamparan taman bunga yang dilengkapi dengan berbagai macam bunga, pemandangan perbukitan, dan taman bermain anak-anak. Dalam hal ini penulis menemukan masalah yaitu di beberapa sudut Taman Bunga Buaksi ini masih terdapat sampah ataupun barang rongsokan pada pintu masuk (Gambar.2) dan area luar pagar yang berserakan (Gambar.3) sehingga merusak keindahan pada Taman Bunga Buaksi ini.



Gambar 2. Area rongsokan dekat pintu masuk Taman Bunga Buaksi
(Sumber: Dokumentasi pribadi 2022)



Gambar 3. Area pagar bagian luar Taman Bunga Buaksi
(Sumber: Dokumentasi pribadi 2022)

Selanjutnya fasilitas (*Amenities*), selain menyediakan pemandangan yang begitu menarik sebuah objek wisata juga harus menyediakan fasilitas. Taman Bunga Buaksi menyediakan taman bermain anak-anak, spot photo, gazebo, mushola, toilet, dan warung yang menjual makanan dan minuman ringan. Pada survei lapangan kali ini penulis mengamati beberapa fasilitas yang disediakan sudah memadai. Akan tetapi pada fasilitas toilet destinasi hanya menyediakan 1 toilet yang tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan (Gambar 4 dan 5) . Selanjutnya tidak disediakan fasilitas ruangan ganti atau kamar bilas untuk pengunjung yang berenang. Yang terakhir pada fasilitas kolam renang airnya kurang bersih (Gambar 6). Hal ini harus diperhatikan bagi pengelola karena persediaan fasilitas yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi pengunjung.



Gambar 4. Fasilitas Toilet (bagian luar) di Taman Bunga Buaksi
(Sumber: dokumentasi pribadi 2022)



Gambar 5. Fasilitas Toilet (bagian dalam) di Taman Bunga Buaksi
(Sumber: dokumentasi pribadi 2022)



Gambar 6. Fasilitas kolam renang anak-anak Taman Bunga Buaksi
(Sumber: dokumentasi pribadi 2022)

Aksesibilitas (*accessibilities*), Taman Bunga Buaksi terletak di daerah yang cukup strategis, yaitu di jalan poros yang merupakan salah satu alternatif dari jalan lintas Sumatera yang dapat ditempuh menggunakan angkutan umum/pribadi. Dalam pra penelitian ini penulis menemukan beberapa masalah aksesibilitas pada objek wisata ini, yaitu Taman Bunga Buaksi berlokasi di tengah hutan yang cukup jauh dari pemukiman warga sehingga kurangnya angkutan umum yang lewat, berhubung juga Kabupaten Empat Lawang merupakan daerah rawan begal. Padahal pemerintah daerah sudah menyiapkan fasilitas pos keamanan dan patroli yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP). Akan tetapi kondisi yang kurang stabil, pos keamanan tersebut hanya dijaga pada waktu pagi hari hingga dzuhur. Sehingga hal ini dapat berdampak negatif atau kurangnya rasa aman bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke objek wisata tersebut.

Fasilitas pendukung pariwisata (*Ancillary*), Taman Bunga Buaksi yang dikelola secara pribadi akan tetapi wisata ini sudah masuk dalam kategori wisata unggulan daerah Kabupaten Empat Lawang sehingga seharusnya pemerintah memberikan masukan/sosialisasi bagaimana cara pengelolaan suatu objek wisata dengan baik kepada pengelola/pemilik objek

wisata tersebut. Dalam wawancara yang penulis lakukan kepada pemilik Taman Bunga Buaksi pada bulan Juni 2022 menemukan masalah yaitu, tidak adanya sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata Taman Bunga Buaksi ini.

Suatu daya tarik wisata didukung oleh 4 (empat) komponen utama pariwisata yang harus dimiliki sebuah daya tarik wisata yaitu 4A, atraksi (*Attraction*), aksesibilitas (*Accessibility*), fasilitas (*Amenity*), dan fasilitas pendukung pariwisata (*Ancillary*). Komponen ini harus ditingkatkan agar objek wisata Taman Bunga Buaksi berkembang dengan baik. Sehingga pentingnya adanya analisis persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata tersebut.

Sebuah usaha dalam memperkenalkan suatu objek mempengaruhi timbulnya sebuah persepsi. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda, maka dari itu persepsi bersifat subjektif. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pemikiran dan lingkungan sekitarnya. (Setiadi, 2013). Pemahaman dan riset kepuasan atau ketidakpuasan penting bagi perusahaan untuk mengukur kinerja pelayanan, citra, dan fasilitas yang dapat memperbaiki faktor penyebab ketidakpuasan sehingga menjadi sumber keuntungan kompetitif bagi perusahaan (Hasan, 2015).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas pengelola dan pemerintah daerah perlu menyadari untuk meningkatkan daya tarik objek wisata Taman Bunga Buaksi agar meningkatkan kesan positif dari pengunjung, dan

menambah jumlah wisatawan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Taman Bunga Buaksi dengan menggunakan komponen 4A yaitu atraksi (*Attraction*), aksesibilitas (*Accessibility*), fasilitas (*Amenity*), dan fasilitas pendukung pariwisata (*Ancillary*). Dengan judul “**Analisis Persepsi Pengunjung Tentang Daya Tarik Wisata Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Tumpukan sampah atau barang rongsokan di area pintu masuk mengganggu keindahan Taman Bunga Buaksi.
2. Fasilitas toilet yang kurang memadai karena tidak membedakan antara toilet wanita dan laki-laki.
3. Tidak terdapat ruang ganti atau kamar bilas untuk pengunjung yang berenang.
4. Air dari fasilitas kolam renang tidak bersih.
5. Kurangnya akses angkutan umum yang menuju Taman Bunga Buaksi.
6. Belum adanya sosialisasi yang diberikan pemerintah mengenai tata kelola objek wisata dengan baik di Taman Bunga Buaksi.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, batasan masalah pada penelitian ini adalah: Persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata Taman Bunga Buaksi berdasarkan komponen 4A *Attraction*, *Accessibility*, *Amenity*, dan *Ancillary*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, batasan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata berdasarkan komponen 4A *Attraction*, *Accessibility*, *Amenity*, dan *Ancillary*. di Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang.

2. Tujuan Khusus

Mendeskripsikan persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata berdasarkan komponen 4A yaitu:

- a. Mendeskripsikan komponen *Attraction* (atraksi) di Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang.
- b. Mendeskripsikan komponen *Accessibilities* (aksesibilitas) di Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang.
- c. Mendeskripsikan komponen *Amenities* (fasilitas) di Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang.
- d. Mendeskripsikan komponen *Ancillary* (fasilitas pendukung) di Taman Bunga Buaksi Kabupaten Empat Lawang.

F. Manfaat penelitian

1. Bagi pengelola objek wisata Taman Bunga Buaksi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu acuan bagi pengelola Taman Buaksi agar bisa lebih mengembangkan objek wisata Taman Buaksi sebagai wisata tujuan daerah Kabupaten Empat Lawang.

2. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan tentang Analisis persepsi pengunjung terhadap daya tarik suatu Objek Wisata.

3. Bagi Mahasiswa Manajemen Perhotelan

Penelitian ini dapat menambah referensi bagi mahasiswa Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai Analisis persepsi pengunjung terhadap daya tarik suatu Objek Wisata.

4. Bagi penulis

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana terapan. Selain itu agar meningkatkan pengetahuan penulis yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan diterapkan di lapangan secara langsung.